



► PENGABDIAN MASYARAKAT

UAD Gelar Kelas Orang Tua

UMBULHARJO — Tim pengabdian masyarakat dari kalangan dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menggelar Kelas Orang Tua dengan tema *Peran Orang Tua dalam Penanaman Karakter Anak Usia Dini*. Kegiatan ini telah digelar pada 29-30 Juli 2022 lalu di RW VII, Kelurahan Semaki, Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja.

Adapun tim pengabdian masyarakat ini terdiri atas Zahrl Mufrodi, Caraka Putra Bhakti, Prima S. Rohmadheny, Bambang Robi'in, dan Rachma Tia Evitasari serta melibatkan mahasiswa PG-PAUD UAD. Kegiatan pengabdian masyarakat multi tahun ini, menasar pada bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Pada awal pembukaan kegiatan ini dihadiri dan dibuka oleh Lurah Semaki Arini dan Wawan Edi selaku Ketua RW VII Semaki.

"Kegiatan meliputi kelas anak dan kelas orang tua. Pada kelas orang tua yang diikuti ibu-ibu wilayah RW VII dilakukan dengan curhat mengenai perilaku anak pasca-pandemi," kata Zahrl Mufrodi

dalam keterangan tertulis yang diterima *Harian Jogja*, Selasa (25/10).

Anggota tim pengabdian masyarakat UAD, Caraka Putra Bhakti menambahkan permasalahan orang tua yang muncul dalam diskusi tersebut adalah terkait ketergantungan anak pada gadget. Tidak dipungkiri bahwa ponsel bisa menjadi media untuk mendapatkan berbagai pengetahuan melalui Internet. "Saat pandemi Covid-19, ketergantungan anak pada gadget semakin meningkat," ujarnya.

Fenomena ketergantungan ini dapat membuat anak menjadi antisosial, jika hal ini berlanjut maka pada saat remaja berdampak pada acuh tak acuh. "Pada kegiatan ini pemateri menjelaskan mengenai bagaimana menanamkan karakter anak sedari dini melalui peran kuat orang tua, dalam membentuk karakter, perilaku, akhlak, dan pribadi anak," kata Rachma Tia Evitasari.

Selama kegiatan kelas orang tua, anak-anak memiliki kelasnya sendiri dengan kegiatan stimulasi fisik motorik dan

kognitif melalui pendekatan kearifan lokal batik. Di RW VII Semaki berdiri Balai Agung Cendana Batik Tulis, di mana UAD telah bekerja sama dengan berbagai program pelatihan batik. Selama pandemi tidak ada layanan pendidikan yang dibuka dan orang tua tidak memiliki kesiapan untuk mendampingi anak belajar di rumah, sehingga memicu terjadinya *loss learning*.

Program kegiatan stimulasi memanfaatkan alat dan bahan yang mudah dicari dari lingkungan sekitar dan muatan kearifan lokal batik untuk menstimulasi aspek kognitif, motorik halus, bahasa dan seni pada anak. Kegiatan yang dilakukan seperti mewarnai batik, membuat motif ikat dengan pewarna alami, membuat anyaman dan mengenal bentuk bangun ruang.

Lurah Semaki Arini menilai kegiatan ini merupakan sebuah inisiasi yang baik, karena di RW VII Semaki mulai merintis kegiatan anak usia dini, sehingga dukungan UAD dapat memperkuat kegiatan anak usia dini sekaligus pendampingan. *(Sunartono*)*



Kelas Orang Tua yang diselenggarakan tim pengabdian masyarakat UAD, di RW VII, Kelurahan Semaki, Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Semaki	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005